



BAKAL BANJIR WISATAWAN: Pengunjung berjalan di kawasan Titik Nol, Jogja, kemarin (13/11). Pemprov DJ akan melakukan antisipasi penularan Covid-19 menjelang liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023.

Pengetatan Libur Nataru Tunggu Arahannya



Utamanya Prokes Perlu
Digiatkan Lagi

JOGJA, Radar Jogja - Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023 diprediksi wilayah DJ dibanjiri wisatawan. Sejumlah langkah persiapan ditempuh Pemprov DJ

untuk mengantisipasi penularan Covid-19. Sekprov DJ Kadamanta Baskara Aji mengatakan, penerapan protokol kesehatan (prokes) harus menjadi keutamaan yang perlu dijaga. Mengingat masyarakat sudah diberi kelonggaran untuk beraktivitas. Termasuk pengetatan prokes di tempat-tempat vital. [▶ Baca Pengetatan... Hal 11](#)

Pengetatan Libur Nataru Tunggu Arahannya

Sambungan dari hal 1

"Hotel, destinasi wisata, warung dan restoran, tetap menerapkan prokes yang baik. Sehingga angka Covid-19 yang bergerak naik ini, segera dapat ditekan dan tidak naik secara tidak terkendali. Misalnya kita lakukan persiapan," katanya kemarin (13/11).
Meski demikian, pemrov hingga kini masih menunggu kebijakan lebih lanjut dari pemerintah pusat terkait ada atau tidaknya kebijakan tertentu seperti pengetatan. Sebab, sejauh ini belum ada pembahasan mengarah ke sana. "Kita masih menunggu arahan lebih lanjut, selama ini belum ada pembahasan. Itu harusnya rapat koordinasi soal Covid-19. Terakhir membahas C20," ujarnya.
Oleh sebab itu, pihaknya belum berencana melakukan penyesuaian sepanjang periode libur Nataru untuk membatasi pergerakan masyarakat. Namun dipas-

tiken, baik hotel, restoran, mal hingga destinasi wisata akan diminta untuk memperketat protokol kesehatan.
Hal itu dilakukan melalui asosiasi maupun perhimpunan yang menaungi mereka. Sehingga langkah pengawasan bakal dilakukan oleh perhimpunan tersebut.
Terpisah, Kepala Satpol PP DJ Noviar Rahmad mengatakan, untuk pengawasan selama tahun baru masih menunggu arahan lebih lanjut dari pemerintah pusat. Sebab, hingga ini belum ada kepastian apakah pemerintah akan memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat sepanjang libur Nataru.
Demikian pula masyarakat diminta untuk tetap melaksanakan prokes jika beraktivitas di tempat publik. Sebab, pandemi belum sepenuhnya berakhir. "Tidak kita batasi, tapi prokesnya yang kita laksanakan kalau sekarang sudah longgar tapi tetap

harus pakai masker," katanya.
Penerapan protokol kesehatan menyusul tren kenaikan kasus positif Covid-19 di wilayah DJ ini pun telah digencarkan kembali sejak sepekan lalu. "Kita sudah mulai sejak awal bulan tetapi melaksanakan patroli," jelasnya.
Pengawasan dipusatkan di tempat-tempat ramai dikunjungi orang, seperti kawasan sumbu filosofis yang membentang dari Tugu Jogja hingga Malioboro. Sedikitnya ada sekitar 20 petugas yang diterjunkan untuk melaksanakan patroli rutin itu. Masyarakat yang tidak kepatuhan memakai masker hanya ditegur dan diminta kembali mengenakan maskernya.
Terlebih DJ telah menerapkan PPKM Level 1 di mana aktivitas masyarakat dilonggarkan. Sehingga tidak seketat dulu, di mana petugas bisa member sanksi penyaltaan KTP dan kerja sosial kepada yang melanggar. [\(wia/laz/f\)](#)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005